

HOTEL UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tantiono Dwi Putra

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
tantionodp@gmail.com*

ABSTRAK

Kota Pontianak merupakan beranda Kalimantan Barat yang menjadi pintu masuk utama bagi pengunjung dari luar wilayah. Di Kota Pontianak terdapat universitas negeri ternama di Kalimantan Barat, yaitu Universitas Tanjungpura. Sebagai wujud dari kontribusi universitas untuk mengembangkan perekonomian Kota Pontianak, maka Tugas Akhir ini bertujuan untuk menerapkan kebijakan yang dimiliki Universitas Tanjungpura untuk memberikan sarana penginapan komersil sebagai wadah penunjang kegiatan pengunjung dari luar wilayah, dengan merancang Hotel Universitas Tanjungpura. Fungsi utama dari bangunannya adalah sebagai akomodasi yang menyediakan jasa penginapan dan fasilitas pendukung lainnya bagi pengunjung yang memiliki kepentingan akademik maupun non-akademik. Lokasi perencanaan Hotel Universitas Tanjungpura terletak pada jalan daya nasional. Perletakan gubahan bangunan sedikit dijauhkan dari Jalan Daya Nasional sebagai jalan utama dengan konsep untuk mengurangi kebisingan dan polusi. Upaya pengurangan polusi juga dilakukan dengan memberikan vegetasi di bagian depan lahan sebagai pelindung dari asap kendaraan di jalan utama. Selain itu, pada bagian fasad depan di bagian pintu masuk hotel, digunakan bentukan segitiga sebagai wujud keterikatan bentuk dengan bangunan-bangunan di kawasan Universitas Tanjungpura, sehingga bangunan hotel memiliki konsep yang berkesinambungan dengan konsep kawasan Universitas Tanjungpura. Metode yang di gunakan dalam perancangan Hotel Universitas Tanjungpura ini Menggunakan beberapa metode yaitu tahap permulaan, tahap persiapan, tahap pengajuan usul, tahap evaluasi, dan tahap tindakan.

Kata kunci: Hotel, Universitas Tanjungpura, Hotel Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

Pontianak City is the home of West Kalimantan which is the main entrance for visitors from outside the region. In the city of Pontianak there is a well-known state university in West Kalimantan, namely Tanjungpura University. As a manifestation of the university's contribution to developing the economy of Pontianak City, this Final Project aims to implement the policy of Tanjungpura University to provide commercial accommodation facilities as a means of supporting visitors from outside the region, by designing Tanjungpura University Hotel. The main function of the building is as an accommodation that provides lodging services and other supporting facilities for visitors who have academic or non-academic interests. The planning location of Tanjungpura University Hotel is located on the Daya Nasional road. Placement of the composition of the building is slightly kept away from the Daya Nasional Road as the main road with the concept to reduce noise and pollution. Efforts to reduce pollution are also carried out by providing vegetation on the front of the land as protection from vehicle fumes on the main road. In addition, in the front facade at the hotel entrance, triangular formations are used as a form of attachment to the buildings in the University of Tanjungpura area, so that the hotel building has a sustainable concept with the concept of the University of Tanjungpura area. The method used in the design of Tanjungpura University Hotel uses several methods, namely the initial stage, the preparatory stage, the proposal submission stage, the evaluation stage, and the action stage.

Keywords: Hotel, Tanjungpura University, Hotel of Tanjungpura University

1. Pendahuluan

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 830/KMK.05/2017 tertanggal 13 November 2017, Universitas Tanjungpura telah resmi menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU) dengan menyandang status sebagai perguruan tinggi negeri badan

hukum, Universitas Tanjungpura memiliki wewenang untuk mengelola secara mandiri beberapa kebijakan, baik di bidang akademik maupun non akademik.

Keberadaan penginapan komersil di perlukan sebagai penunjang kegiatan akademik, yaitu sebagai tempat menginap bagi tamu maupun keluarga dari civitas akademik yang memiliki keperluan di lingkungan kampus terutama ketika Universitas Tanjungpura menyelenggarakan acara yang di ikuti banyak pihak. Universitas tanjungpura sendiri memiliki beberapa acara yang melibatkan banyak peserta, dan acara tersebut diselenggarakan rutin setiap tahunnya, antara lain wisuda mahasiswa (di selenggarakan 4 kali dalam satu tahun); penerimaan mahasiswa baru; seminar nasional dan internasional dan lain-lain.

BPKHM (Biro Perencanaan, Kerjasama Dan Hubungan Masyarakat) Universitas Tanjungpura memiliki wacana untuk menyediakan sarana penginapan hotel karena Universitas Tanjungpura sangat memerlukan hotel untuk menunjang kegiatan akademik maupun non akademik seperti tempat pertemuan dan tempat untuk yudisium mahasiswa setiap fakultas yang ada di Universitas Tanjungpura, selama ini beberapa fakultas di Universitas Tanjungpura menyelenggarakan acara yudisium di beberapa hotel di kota pontianak, sehingga BPKHM memiliki wacana untuk menyediakan sarana penginapan hotel dan bisa mendapatkan *income* dari hotel tersebut untuk Universitas Tanjungpura dan menunjang kegiatan akademik maupun non akademik.

Tujuan dari lahan komersil di kawasan milik Universitas, adalah untuk mendatangkan income yang berguna untuk mengembangkan dan memperbaiki fasilitas Universitas. Selain itu pembangunan lahan komersil di kawasan Universitas Tanjungpura bertujuan untuk mengenalkan nama Universitas Tanjungpura di mata nasional. Pembukaan kawasan komersil di kawasan Universitas Tanjungpura bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses pembangunan dan perkembangan kota selain, itu juga untuk menunjang kegiatan akademik maupun non akademik.

2. Kajian Literatur

Pemerintah telah menetapkan kualitas dan kuantitas hotel yang menjadi kebijaksanaan yang berupa standar jenis klasifikasi yang ditujukan serta berlaku bagi suatu hotel. Penentuan jenis hotel berdasarkan letak, fungsi, susunan organisasinya dan aktivitas penghuni hotel sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. Klasifikasi hotel dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1: Klasifikasi Hotel

No.	Klasifikasi Hotel	Keterangan
1	Residential Hotel	Hotel yang disediakan bagi para pengunjung yang menginap dalam jangka waktu yang cukup lama. Tetapi tidak bermaksud menginap. Umumnya terletak dikota, baik pusat maupun pinggir kota dan berfungsi sebagai penginapan bagi orang-orang yang belum mendapatkan perumahan dikota tersebut
2	Transietal Hotel	Hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang mengadakan perjalanan dalam waktu relative singkat. Pada umumnya jenis hotel ini terletak pada jalan jalan utama antar kota dan berfungsi sebagai terminal point. Tamu yang menginap umumnya sebentar saja, hanya sebagai persinggahan
3	Resort Hotel	Diperuntukkan bagi tamu yang sedang mengadakan wisata dan liburan. Hotel ini umumnya terletak didaerah rekreasi/wisata. Hotel jenis ini pada umumnya mengandalkan potensi alam berupa view yang indah untuk menarik pengunjung

Sumber: (Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70, 1970)

Penggolongan hotel dilihat dari lokasi menurut Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata, Hotel Universitas Tanjungpura adalah *City Hotel* yaitu hotel yang terletak diperkotaan, umumnya dipergunakan untuk melakukan kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuan-pertemuan perusahaan. Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/1988, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan bahwa klasifikasi hotel menggunakan sistem bintang. Dari kelas yang terendah diberi bintang satu, sampai kelas tertinggi adalah hotel bintang lima.

Klasifikasi Hotel menggunakan sistem bintang hotel Universitas Tanjungpura adalah hotel bintang 3, Dasar penilaian yang digunakan antara lain mencakup: persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel dan kondisi bangunan; jumlah kamar yang tersedia; bentuk pelayanan yang diberikan; kualifikasi tenaga kerja, meliputi pendidikan dan kesejahteraan karyawan; fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti kolam renang.

Persyaratan Hotel bintang tiga berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/1988 yaitu: jumlah kamar minimal 30 kamar (termasuk minimal 2 suite room, 48 m²); ukuran kamar minimum termasuk kamar mandi 22 m² untuk kamar single dan 26 m² untuk kamar double; ruang publik luas 3 m² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75 m²) dan bar; pelayanan akomodasi yaitu berupa penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput. Aktivitas dan fasilitas yang tercakup dalam sebuah Hotel dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Fasilitas Kegiatan pada hotel terdiri dari aktivitas publik dan privat. Ruang publik setiap jenis hotel akan berbeda-beda sesuai dengan jenis hotelnya. Ruang publik adalah ruang yang disediakan bersama-sama. Ruang privat adalah ruang yang di sediakan sebagai ruang khusus atau privasi untuk pengelola maupun pengunjung. Kegiatan yang tercakup di dalam aktivitas publik dan privat pada hotel dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 2: Aktivitas Hotel

No.	Aktivitas	Keterangan
1	Kelompok Aktivitas utama	Kelompok aktivitas yang paling penting dalam sebuah hotel yang mencakup tamu hotel
2	Kelompok Aktivitas Pendukung	Kelompok aktivitas yang mendukung kelangsungan kegiatan kelompok aktivitas utama, mencakup di dalamnya: kegiatan administrasi, penyediaan barang, perawatan dan pemeliharaan gedung. Yang terlibat di dalamnya adalah karyawan hotel
3	Kelompok aktivitas pelayanan	Kelompok aktivitas di dalamnya kegiatan servis bagi tamu baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang terlibat dalam kelompok aktivitas ini adalah staf house keeping. Kelompok penyedia room dan beverage, dan room boy

Sumber: (Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/1988, 1988)

Tabel 3: Fasilitas Kegiatan Publik dan Privat pada Hotel

No.	Kegiatan	Fasilitas
1	Kegiatan pertemuan	Fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah Function room (ruang serba guna) yang dilengkapi Lobby, Lavatory, Meeting room
2	Kegiatan Makan dan minum	Fasilitas yang diperlukan dibedakan untuk kegiatan formal dan informal. Kegiatan formal: Banquet Room (Ruang Perjamuan) Kegiatan informal: <i>Coffee shop</i> , Bar, Cocktail Lounge Kreasi dan olahraga Fasilitas yang diperlukan pada kegiatan ini adalah : Kegiatan Indoor: Fitness Center, Sauna, Billiard, Game Room, Massage Kegiatan outdoor: Lapangan tenis, Kolam renang Kegiatan Check in & Check Out: Ruang Lobby, Front Office dan lounge
3	Kegiatan Pelayanan Khusus	Kegiatan ini mencakup: Pelayanan kesehatan, Informasi jasa wisata, Keuangan, Shopping, Lavatory Adapun ruang yang diperlukan adalah: Klinik untuk tamu, Wartel ataupun internet, Bank, Money Charger, Travel Agent, Butik, Salon, Souvenir Shop
4	Kegiatan Parkir kendaraan	Fasilitas yang dibutuhkan adalah Ruang parkir dalam bangunan maupun di luar Bangunan yang memenuhi standar baik dalam ukuran maupun daya tampung Untuk ruang parkir harus ada pemisah antara: Ruang parkir tamu dan Pengelola hotel
5	Kegiatan Privat	Fasilitas yang digunakan mawadahi kegiatan utama dalam beristirahat. Fasilitas yang dimaksud yaitu: kamar tidur dan Perlengkapannya

Sumber: (Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14/U/II/1988, 1988)

3. Lokasi Perancangan

Lokasi Perancangan Hotel Universitas Tanjungpura berada di Kawasan Untan, Jalan Daya Nasional, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Luas lahan ± 14.000 m². Lokasi perancangan Hotel Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada **Gambar 1**

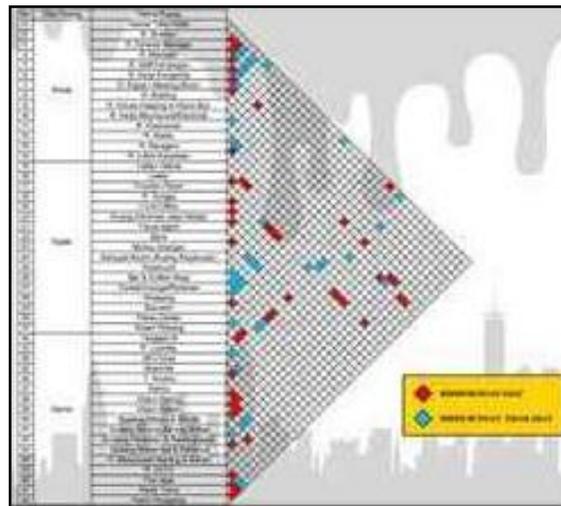


sumber: (Google earth, dimodifikasi Penulis, 2019)

Gambar 1: Lokasi Perancangan Hotel Universitas Tanjungpura

4. Landasan Konseptual

Analisis yang dilakukan dalam perancangan Hotel Universitas Tanjungpura ini yaitu analisis fungsi, analisis internal (pelaku, kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang, organisasi ruang), dan analisis tapak, serta analisis bentuk, struktur, utilitas dan fisika bangunan. Fungsi utama Hotel Universitas Tanjungpura adalah sebagai tempat akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya. Berdasarkan dari analisis Internal yang sebelumnya berisi dengan analisis program ruang. Setelah menentukan jenis pelaku, penulis menentukan analisis kebutuhan ruang yang dibutuhkan berdasarkan jenis pelaku, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis hubungan ruang, persyaratan ruang, dan besaran ruang. Pelaku dan Kebutuhan Ruang pada Hotel Universitas Tanjungpura di kelompokkan menjadi tiga kelompok pelaku yaitu kelompok pelaku eksternal (pengunjung hotel yang menginap ataupun yang mengadakan acara seminar dan yudisium), pelaku internal (pengelola hotel), pelaku penunjang (pengelola bank, *foodcourt*, restoran dan *coffee shop*). Berdasarkan dari analisis sebelumnya hubungan ruang merupakan sifat kedekatan dan keterhubungan antar ruang, sehingga dapat mengetahui ruang apa saja yang memiliki hubungan dekat, misalnya *function room* dan restoran berhubungan tapi tidak berdekatan. Diagram hubungan ruang Hotel Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada **Gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 2: Hubungan Ruang Hotel Universitas Tanjungpura

Salah satu yang terpenting dalam sebuah perancangan bangunan adalah kenyamanan pengguna bangunan di dalam ruangan, sehingga tamu hotel merasa betah dan dapat beraktivitas dengan nyaman yang diperlukan yaitu analisis persyaratan ruang (lihat **Gambar 3**), dimana berisi tentang standar kenyamanan yang terdiri dari penghawaan, pencahayaan dan akustika.

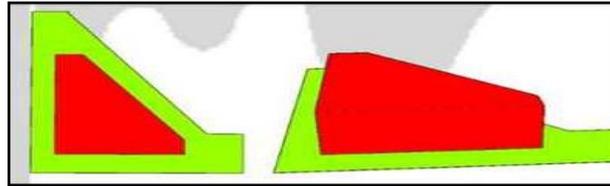
No.	Nama Ruang	Nama Ruang	Jenis Ruang	Persyaratan			Penghawaan		Akustika		
				Luar	Indoor	Indoor	Area	Indoor	Kontingensi (%)	Peringkat	
1	Pusat	Ruang Toleransi	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
2		R. Penerima	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
3		R. Kamar Menengah	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
4		R. Menengah	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
5		Ruang Sesi Koneksi	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
6		Ruang Kerja Pengantar	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
7		R. Ruang Nelayan, Ruang	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
8		R. Ruang	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
9		R. Ruang Nelayan, R. Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
10		Ruang Kerja, Ruang Kerja, Ruang Kerja	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
11		R. Ruang	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
12		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
13		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
14	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
15	Pelayanan	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
16		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
17		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
18		R. Ruang	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
19		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
20		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
21		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
22		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
23		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
24		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
25		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
26		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
27		Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0
28	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
29	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
30	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
31	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
32	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
33	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
34	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
35	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
36	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
37	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
38	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
39	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
40	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
41	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
42	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
43	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
44	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
45	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
46	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
47	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
48	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
49	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
50	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
51	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
52	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
53	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
54	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
55	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
56	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
57	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
58	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
59	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
60	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
61	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
62	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
63	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
64	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
65	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
66	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
67	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
68	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
69	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
70	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
71	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
72	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
73	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
74	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
75	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
76	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
77	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
78	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
79	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
80	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
81	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
82	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
83	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
84	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
85	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
86	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
87	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
88	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
89	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
90	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
91	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
92	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
93	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
94	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
95	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
96	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
97	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
98	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
99	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	
100	Ruang Nelayan	AK.TP	900	0	0	20-25	0	0	0-0-0	0-0-0	

sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 3: Persyaratan Ruang Hotel Universitas Tanjungpura

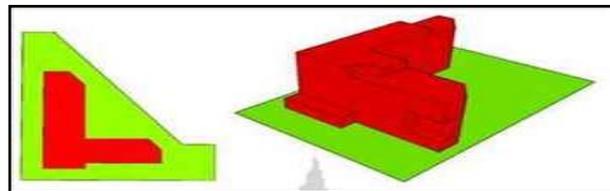
Selain analisis-analisis sebelumnya, dalam menentukan konsep untuk Perancangan Hotel Universitas Tanjungpura juga memerlukan analisis perletakan, orientasi, sirkulasi, vegetasi, zoning dan gubahan bentuk. Analisis bentuk ini berisikan mengenai gubahan atau transformasi bentuk bangunan dari berbagai aspek yang mempengaruhi bentuk bangunan. Dimulai dari bentuk sederhana, yang kemudian mengalami perubahan berdasarkan pertimbangan berdasarkan analisis-analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu analisis fungsi, internal, dan analisis eksternal.

Bentuk awal bangunan Hotel Universitas Tanjungpura mengambil bentuk sederhana dari bentuk *site*. Bentuk *site* dimaksudkan agar dapat memaksimalkan bentuk bangunan Hotel Universitas Tanjungpura. Bentuk mengalami penambahan bentuk pada bagian depan untuk menunjukkan orientasi bangunan yang menghadap ke arah jalan Daya Nasional dan mempermudah pengunjung untuk masuk dalam bangunan. Gubahan bentuk dapat dilihat pada **Gambar 4** dan **Gambar 5**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

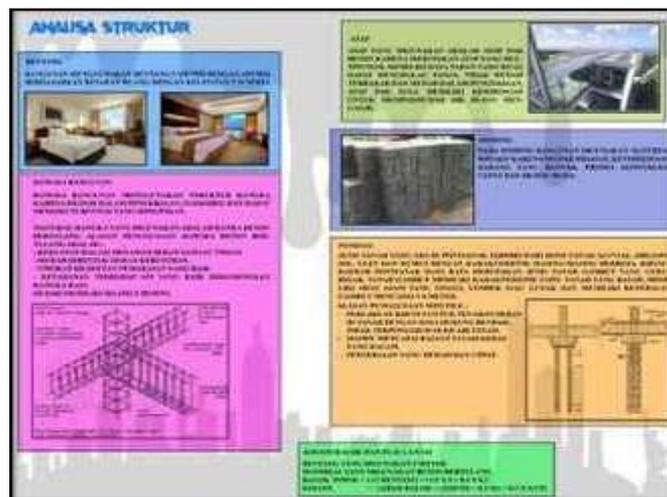
Gambar 4: Gubahan Bentuk 1 Hotel Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 5: Gubahan Bentuk 2 Hotel Universitas Tanjungpura

Bangunan Hotel Universitas Tanjungpura menggunakan sistem dilatasi, dimana pada bangunan tengah menggunakan struktur bentang lebar dengan $3 \times 3 \text{ m}^2$. Pilihan pondasi yang cocok untuk digunakan berdasarkan kondisi tanah pada kawasan yaitu tanah gambut yaitu pondasi tiang pancang beton. Pondasi tiang pancang beton dipilih karena lebih cocok dan lebih efisien jika digunakan pada tanah gambut pada kawasan perancangan Hotel Universitas Tanjungpura ini. Struktur atap pada bangunan Hotel Universitas Tanjungpura menggunakan Atap Dak. Lihat **Gambar 6**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 6: Analisis Struktur Hotel Universitas Tanjungpura

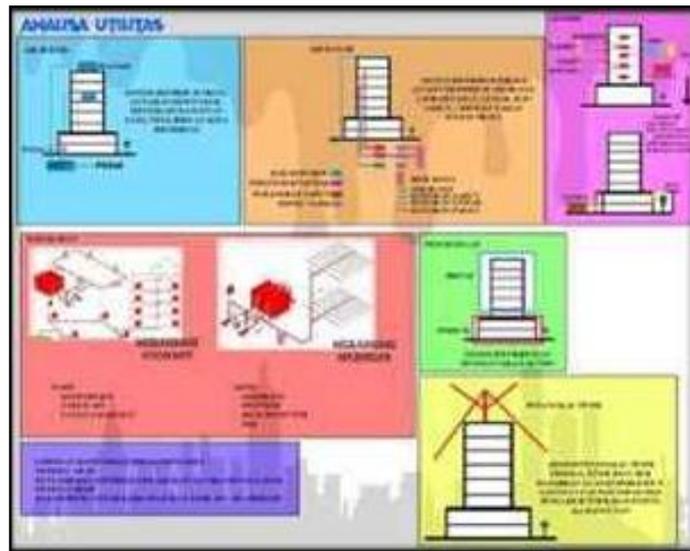
Analisa utilitas (lihat **Gambar 7**) dilakukan sebagai penunjang perancangan bangunan. Kebutuhan air pada bangunan tinggi, menggunakan pompa agar air dapat di salurkan pada tempat yang letaknya jauh dari permukaan tanah/air jaringan pemipaan air dibagi atas beberapa zona. Pada umumnya terdapat 2 sistem pasokan air bersih yaitu sistem pasokan ke atas (*up feed*) dan pasokan bawah (*down feed*). Ada 2 jenis limbah pembuangan, yaitu limbah cair dan limbah padat. Limbah cair yang dimaksud adalah limbah dari dapur. Sedangkan limbah padat berasal dari kotoran manusia.

Listrik di hantarkan oleh kabel yang berfungsi sebagai konduktor. Kabel yang digunakan beragam jenisnya dan ukurannya. Biasanya disesuaikan dengan tingkat ketegangan yang perlu di hantarkan.

Daya listrik umumnya di pasok dari pembangkit tenaga listrik melalui jaringan kabel tegangan tinggi. Daya listrik di pasok ke dalam bangunan yang disalurkan melalui kabel bawah tanah untuk bangunan tinggi atau kabel udara dari tiang listrik untuk bangunan rendah/menegah.

Perancangan jumlah saluran telepon berdasarkan pada per satuan lantai yang akan mempengaruhi alokasi kebutuhan ruangan untuk kebutuhan layanan penerimaan telepon, panel utama telepon; saluran vertikal, pipa saluran dan panel distribusi; lemari untuk perlengkapan telekomunikasi; lokasi tempat penambahan sambungan; ruang peralatan untuk perlengkapan khusus telekomunikasi; sistem distribusi, termasuk pipa jaringan, kotak sambungan di lantai dan lain-lain.

Fungsi tata udara adalah mempertahankan suhu dan kelembaban dalam ruangan dengan cara menyerap panas yang ada dalam ruangan, agar terjadi proses penyerapan panas dalam ruangan, maka harus terjadi penguapan. Tinggi bangunan merupakan faktor utama dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Bangunan yang ketinggiannya melebihi 25 meter, pemadaman perlu di lakukan dari dalam Gedung oleh karena itu, bangunan yang tingginya lebih dari 25 meter perlu dilengkapi dengan penyembur air (*sprinkler*) yang berkerja secara otomatis dan perlu juga disediakan tangga darurat yang dapat di gunakan. Bangunan Hotel ini menggunakan penangkal petir sistem *Thomas*. Sistem *Thomas* mempunyai jangkauan perlindungan bangunan yang lebih luas, dengan tiang penangkap petir dan sistem pengebumian.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 7: Analisis Struktur Hotel Universitas Tanjungpura

5. Hasil Perancangan

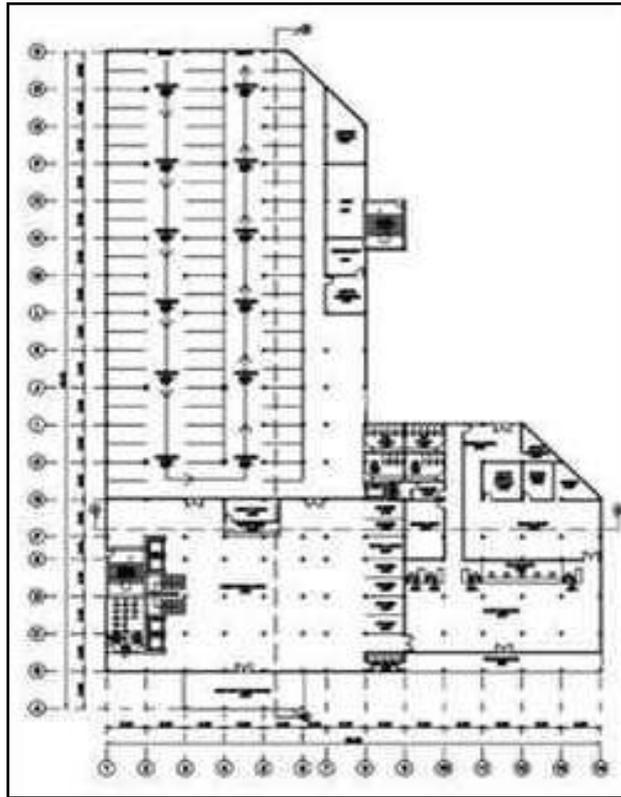
Pada *siteplan* menunjukkan perletakan bangunan dan fasilitas-fasilitas yang direncanakan pada kawasan Hotel Universitas Tanjungpura ini. Selain dari perletakan fasilitas bangunan, juga terlihat bagaimana perletakan vegetasi yang telah dianalisis sebelumnya. Lihat **Gambar 8**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 8: Siteplan Hotel Universitas Tanjungpura

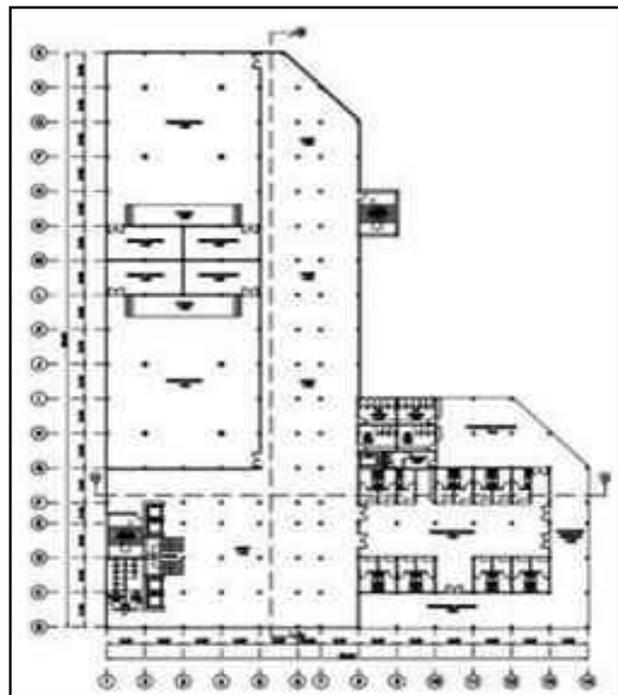
Pada denah bangunan lantai 1 (lihat **Gambar 9**) dari Hotel Universitas Tanjungpura, dimana bangunan tersebut terdiri dari 9 lantai yang disatukan menggunakan sistem dilatasi. Bangunan utama ini memiliki fasilitas, yaitu pengelola, parkir, souvenir, atm center, dan travel agent.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 9: Denah Lantai 1 Hotel Universitas Tanjungpura

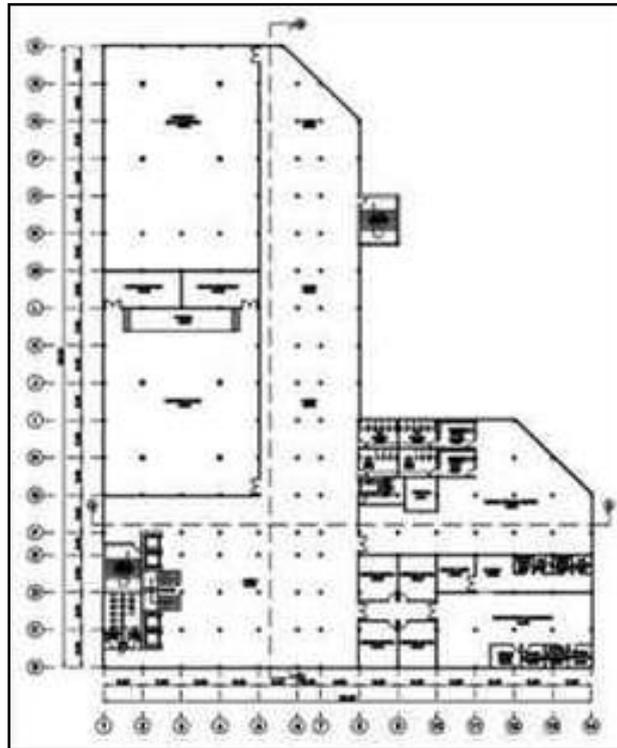
Pada **Gambar 10** menunjukkan denah lantai 2 hingga lantai 5 ini di fokuskan untuk ruangan bersifat publik yang menunjang kegiatan pada Hotel Universitas Tanjungpura. Adapun ruangan tersebut ialah ruangan *function room*, ruang persiapan, gudang, *foodcourt*, restoran, *coffe shop* dan lain-lain. Untuk ruangan publik ini sendiri memiliki ruangan yang besar yang bisa menampung kapasitas pengunjung yang melakukan kegiatan atau acara tertentu di Hotel Universitas Tanjungpura.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 10: Denah Lantai 2-Lantai 5 Hotel Universitas Tanjungpura

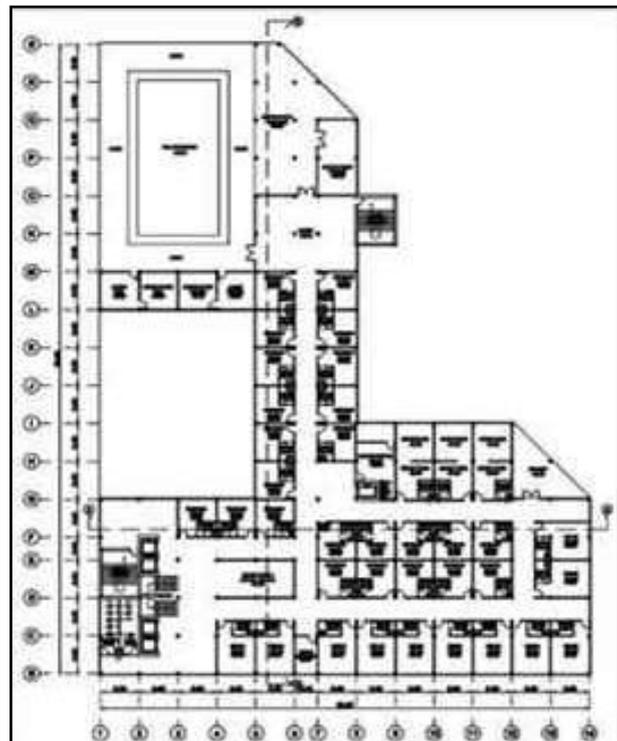
Gambar 11 merupakan denah lantai 6 yang terdiri dari 2 sifat ruangan yaitu publik dan privat, adapun ruangan yang bersifat publik yaitu *function room*, *meeting room* dan *fitness center*, sedangkan untuk ruangan yang bersifat privat yaitu ruang pengelola hotel yang terdiri dari ruang direktur, *general manager*, *manager*, ruang rapat, staf Hotel Universitas Tanjungpura dan ruang arsip.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 11: Denah Lantai 6 Hotel Universitas Tanjungpura

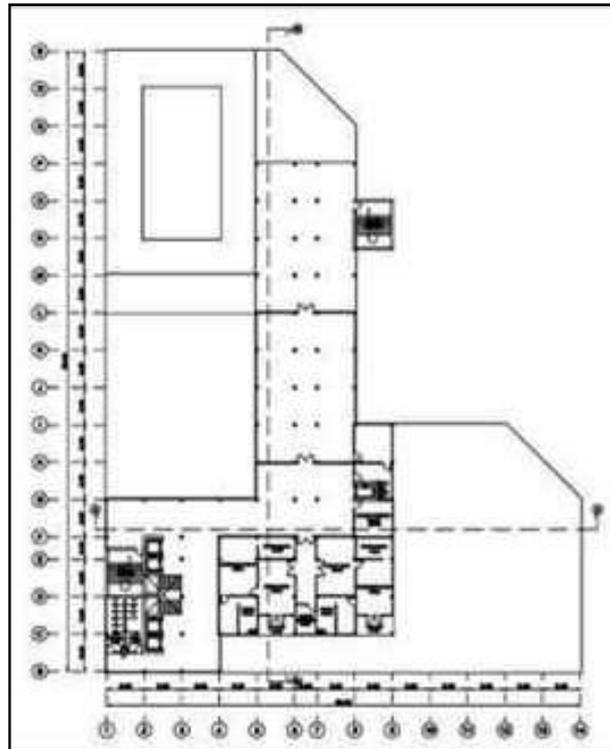
Gambar 12 merupakan denah lantai 7, pada denah lantai 7 dan lantai 8 di fokuskan pada ruangan yang bersifat privat, namun ada beberapa ruangan juga yang bersifat publik yaitu, kolam renang dan *coffee shop*. Sedangkan untuk ruangan privat yaitu, *standart room*, *delux room* dan *suite room*.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 12: Denah Lantai 7 Hotel Universitas Tanjungpura

Gambar 13 merupakan denah lantai 9, pada denah lantai 9 di fokuskan pada ruangan yang bersifat privat, namun ada beberapa ruangan juga yang bersifat publik yaitu, restoran untuk tamu yang menginap. Sedangkan untuk ruangan privat yaitu *president room*. Akses dari lantai 1 hingga lantai 9 pada bangunan ini menggunakan tangga dan lift.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 13: Denah Lantai 9 Hotel Universitas Tanjungpura



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 14: Tampak Bangunan Hotel Universitas Tanjungpura

Fasad depan (lihat **Gambar 14**) bangunan utama ini disesuaikan dengan analisis eksternal, serta dari analisis gubahan bentuk, sehingga terbentuklah bangunan seperti gambar di atas, dimana tujuan utama dari bentuk yang sederhana itu untuk memaksimalkan fungsi dan efisiensi ruang, serta kenyamanan saat bersirkulasi di dalam maupun luar bangunan. Jika dilihat dari depan, maka

bangunan yang ada di sebelah kanan itu merupakan ruangan *function room*, sedangkan yang di bagian kiri merupakan *food court*, restoran dan *coffee shop*. Suasana eksterior bangunan utama jika dilihat dari view jalan utama yaitu jalan Daya Nasional dapat dilihat pada **Gambar 15**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 15: Suasana Eksterior Bangunan Hotel Universitas Tanjungpura

6. Kesimpulan

Perancangan Hotel Universitas Tanjungpura merupakan hotel yang menjadi salah satu sarana untuk menunjang kegiatan akademik maupun nonakademik juga sebagai sarana untuk menunjang proses berkembangnya Universitas Tanjungpura Kota Pontianak.

Ucapan Terima kasih

Ucapan rasa syukur dan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada kedua orang tua, dosen pembimbing Proyek Tugas Akhir Syaiful Muazir ST, MT, PhD dan Jawas Dwijo Putro ST, MSc yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis, kepada dosen penguji Proyek Tugas Akhir Emilya Kalsum, ST, MT dan Lestari ST, MT yang telah memberikan kritik yang membangun, kepada seluruh kerabat dekat dan teman-teman yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.

Referensi

- Direktorat Jenderal Pariwisata. 1988. *Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata. No. 14/U/II/1988 tentang usaha dan pengelolaan hotel*. Direktorat Jenderal Pariwisata. Jakarta
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 1970. *Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 830/KMK.05/2017 tentang pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU) Universitas Tanjung Pura*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 1970. *Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 241/4/70. 1970 tentang Klasifikasi Hotel*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jakarta